

## Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia

Zulkarnaini<sup>1</sup>, Khairil Fata<sup>2</sup>, Yeni Irawan<sup>3</sup>, Fakriah<sup>4</sup>, Bella Aulya Natami<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe  
[zulkarnaini@pnl.ac.id](mailto:zulkarnaini@pnl.ac.id)<sup>1)</sup>, [khairilfata@pnl.ac.id](mailto:khairilfata@pnl.ac.id)<sup>2)</sup>, [irawanyeni1006@gmail.com](mailto:irawanyeni1006@gmail.com)<sup>3)</sup>,  
[fakriah.1875@gmail.com](mailto:fakriah.1875@gmail.com)<sup>4)</sup>, [bellaulyan@gmail.com](mailto:bellaulyan@gmail.com)<sup>5)</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Aktivitas yang terdiri dari Total Asset Turnover, Receivable Turnover dan Working Capital Turnover terhadap Return on Asset pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2018-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 49 emiten dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini terpilih sebanyak 36 emiten menggunakan metode purposive sampling. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel common effect model, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Pengolahan data tersebut dilakukan menggunakan alat analisis Eviews8. Hasil penelitian ini menunjukkan Rasio Aktivitas yang terdiri dari Total Asset Turnover, Receivable Turnover dan Working Capital Turnover secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset. Dan secara parsial Total Asset Turnover, Receivable Turnover dan Working Capital Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset pada perusahaan konsumsi yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia.

**Kata Kunci:** Total Asset Turnover, Receivable Turnover, Working Capital Turnover, Return on Asset

### Absract

This study aims to determine the effect of the Activity Ratio consisting of Total Asset Turnover, Receivable Turnover and Working Capital Turnover on Return on Assets in consumer goods industrial companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index for the 2018-2020 period. The data used in this study is secondary data that is quantitative in nature using financial reports published on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were 49 issuers and the sample used in this study was 36 issuers using purposive sampling method. The model used in this study is the common effect panel data regression analysis, classical assumption test and hypothesis testing. The data processing was carried out using the Eviews8 analysis tool. The results of this study indicate that the Activity Ratio consisting of Total Asset Turnover, Receivable Turnover and Working Capital Turnover simultaneously has a significant effect on Return on Assets. And partially Total Asset Turnover, Receivable Turnover and Working Capital Turnover have a significant effect on Return on Assets in consumer goods industry companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index.

**Keywords:** Total Asset Turnover, Receivable Turnover, Working Capital Turnover, Return on Asset

## PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian yang sulit diramalkan sangat berpengaruh terhadap dunia usaha di Indonesia. Hal ini dapat dilihat berdampak pada persaingan antar industri perusahaan semakin kuat. Kondisi ini yang menuntut perusahaan agar dapat mengembangkan semaksimal mungkin usahanya dalam mengelola seluruh kegiatan operasional untuk terus mampu bersaing serta bertahan dalam peningkatan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Persaingan dalam dunia usaha, khususnya pada industri barang konsumsi membuat antar industri perusahaan terus berlomba-lomba dalam menghasilkan produk-produk yang diminati oleh konsumen agar dapat berjalan dengan baik tercapai sesuai dengan planning perusahaan [1].

Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia mengalami pertumbuhan, maka datanya sangat signifikan. Hal ini dikarenakan salah satu indikator perkembangan ekonomi suatu negara adalah pertumbuhan pasar modal syariah. Yang seluruh kegiatannya diperdagangkan sesuai dengan kriteria syariah pada sistem keuangannya, ini merupakan respon yang positif dari masyarakat Indonesia dengan jumlah penduduk yang mayoritas beragama Islam. Artinya masyarakat sudah mulai menyadari tentang pentingnya menerapkan sistem syariah [2]. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Menilai kinerja perusahaan dibutuhkan tolak ukur yang standar. Tolak ukur yang sering digunakan adalah ukuran nilai yaitu merupakan rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini.

Pasar modal syariah memiliki peran sangat penting dalam perekonomian. Hal ini dikarenakan suatu alternatif pembiayaan untuk memperoleh dana atau modal, karena pasar modal syariah adalah tempat atau kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan untuk memperjual belikan berbagai instrumen keuangan jangka panjang syariah [3]. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN- MUI) telah mengeluarkan Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011 disebutkan bahwa investasi saham dianggap sesuai syariah apabila hanya melakukan jual-beli saham syariah. Konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi laba perusahaan. Terdapat banyak rasio keuangan yang diprediksi mampu mempengaruhi laba, diantaranya adalah rasio aktivitas. Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur efektifitas penggunaan aktiva yang dimiliki. Rasio aktivitas menunjukkan bagaimana sumber daya telah digunakan secara optimal oleh perusahaan [4]. Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya merupakan Return on Asset. Peneliti menggunakan Return on Asset karena rasio ini mengukur efisiensi tingkat

penggunaan keseluruhan perputaran terhadap penjualan mempunyai pengaruh yang sangat kuat [5].

Setiap perusahaan yang bergerak dibidang dagang, jasa maupun manufaktur memiliki tujuan yang sama, yaitu memperoleh laba dan menjaga kesinambungan perusahaan dimasa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh, namun laba yang diperoleh bukan merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisien dapat diketahui dengan cara membandingkan antara laba dengan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja yang diinvestasikan oleh perusahaan [6]. Kinerja industri barang konsumsi yang diukur dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan yaitu Return on Asset setiap perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Di tahun 2018 terjadi penurunan. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan yang sangat pesat dan pada tahun 2020 terjadi penurunan kembali. Hal ini menunjukkan bahwa terjadinya ketidakstabilan harga saham pada setiap perusahaan sektor industri barang konsumsi [7].

Perusahaan sektor industri barang konsumsi salah satu sektor yang terkena dampak dari pandemi Covid-19, namun banyak pihak yang memprediksikan bahwa sektor ini akan menjadi salah satu sektor yang akan tetap dicari dan kemungkinan menjadi salah satu sentiment positif yang menyokong kinerja sektor industri barang konsumsi. Saham industri barang konsumsi adalah sektor yang mampu bertahan saat krisis, walaupun tidak tumbuh tinggi saat ekonomi booming. Penelitian yang dilakukan penulis yaitu pengaruh rasio aktivitas terhadap Return on Asset pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menganalisa tentang pasar modal syariah dalam ruang lingkup analisis rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia. Penelitian ini data yang digunakan yaitu data sekunder dan metode yang digunakan adalah metode kuantitatif.

Data sekunder yang digunakan dalam bentuk data panel regresi yang menggabungkan antara data time series dan data cross section dalam penelitian ini data yang digunakan dalam rentang waktu 3 tahun yaitu tahun 2018-2020, dalam penelitian ini data yang diambil merupakan laporan keuangan dari banyak perusahaan yang terdiri dari 36 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia yang dijadikan sampel penelitian.

Penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih dan digunakan untuk menjelaskan tentang pengaruh rasio aktivitas yang terdiri dari Total Asset Turnover, Receivable Turnover dan Working Capital Turnover terhadap kinerja keuangan yaitu Return on Asset mengenai perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia. Data tersebut terdapat didalam laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui website <http://www.idx.co.id>.

Alasan peneliti memilih objek di Indeks Saham Syariah Indonesia adalah karena saham-saham dengan prinsip syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat mayoritas penduduk di Indonesia menganut agama muslim. Oleh karena itu Indeks Saham Syariah Indonesia menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan menggunakan pendekatan Purposive Sampling, maka sampel yang dipilih dalam penelitian ini sebanyak 36 emiten syariah sektor industri barang konsumsi periode 2018-2020.

Metode penelitian merupakan komponen yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Metode analisis data merupakan salah satu metode penelitian yang dapat digunakan dimana metode analisis data adalah cara yang digunakan untuk menganalisis data sehingga hasil penelitian dapat ditemukan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu kegiatan penelitian dengan tujuan untuk pencapaian kesimpulan atas hipotesis tertentu yang diajukan dengan melakukan analisis data kuantitatif. Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil olahan statistik deskriptif variabel penelitian dapat diketahui nilai *minimum*, *maximum*, *mean* dan standar deviasi untuk masing-masing variabel.

### a. ROA

Diketahui nilai *minimum* atau jumlah keuntungan terendah yang diperoleh bank sebesar -10,77%. Nilai *maximum* atau jumlah keuntungan terbesar yang diperoleh perusahaan adalah sebesar 12,54%. Nilai rata-rata (*mean*) bank memiliki keuntungan dari *Return On Asset* sebesar 3,16%. Kemudian besarnya standar deviasi sebesar 4,739079.

Sedangkan untuk rata-rata ROA yang paling rendah adalah PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar -10,7 pada tahun 2017. Sementara rata-rata tertinggi dimiliki oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk sebesar 12,4. Berikut adalah grafik yang dihasilkan *Return On Asset*.

### b. CAR

Nilai rata-rata (*mean*) bank memiliki kecukupan modal dari *Capital Adequacy Ratio* sebesar 22,44%. Sedangkan untuk nilai terkecil (*minimum*) dan nilai terbesar (*maximum*) pada kisaran 11,03 dan 40,92. Sedangkan untuk rata-rata kuartal perusahaan yang memiliki CAR paling rendah adalah PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada kuartal 4 tahun 2017 sebesar 11,51 dan yang tertinggi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk pada kuartal 4 tahun 2018 sebesar 40,92.

### c. NPF

Nilai *minimum* NPF sebesar 0,88% dan nilai terbesar *maximum* 12,52%. Sementara itu rata-rata NPF secara umum adalah sebesar 3,65%. Sedangkan untuk rata-rata kuartal perusahaan yang memiliki NPF paling rendah adalah PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada kuartal 1 tahun 2015 sebesar 0,9 dan yang tertinggi juga pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada kuartal 4 tahun 2017 sebesar 12,5. Berikut adalah grafik yang berisi data

*Non Performing Financing* bank-bank yang menjadi sampel pada penelitian ini.

## Uji Persyaratan Analisis Data Panel

### 1. Uji Chow

Dasar penilaian uji chow dapat dilihat dari nilai probabilitas (prob) untuk cross section chi-square. Setelah meng-*import* data dan dilakukan *estimate*, dimana tujuannya yaitu untuk mendapatkan sebuah persamaan (rumus). Rumus yang digunakan berupa inisial kode, kode tersebut penggunaannya disesuaikan berdasarkan jenis uji yang akan diuji. Hasil dari tabel 4.3, nilai Prob pada Cross-section Chi Square adalah 0.0000, hal tersebut berarti nilai Prob < 0,05 sehingga model regresi yang lebih baik digunakan adalah model *Fixed Effect*.

### 2. Uji Hausman

Selanjutnya pengujian terhadap Uji Hausman, dimana dilakukan pengujian statistik untuk membandingkan dan memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang lebih tepat digunakan dalam pengujian. Model *Random Effect* ini sendiri penggunaannya dinilai kurang tepat dikarenakan ketidakpastian jenis variabel gangguan (*error*) yang otomatis digunakan, teknik ini juga dapat memperhitungkan bahwa *error* mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Pengujian Uji Hausman dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan hipotesis berikut:

$H_0$  : *Random Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

Hasil dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Prob untuk Cross-section Random lebih kecil dari nilai signifikansi, yaitu  $0,0000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti model terbaik yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah model *Fixed Effect*.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh CAR dan NPF Secara Simultan terhadap ROA pada Bank Syariah

Untuk memperoleh keyakinan dari model regresi dalam memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kita harus menguji dengan berdasarkan uji F (Uji Simultan) dimana dengan melihat apakah secara bersama-sama variabel penyaluran pembiayaan dipengaruhi oleh variabel tingkat CAR dan tingkat NPF. Hal ini dapat dilihat dari pengujian secara serempak yang telah dilakukan dan diperoleh hasil ternyata nilai F hitung adalah 60,87438 dengan nilai probabilitas F hitung 0,000000 artinya nilai probabilitas berada dibawah nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak yang berarti variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CAR dan NPF secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.

### **Pengaruh CAR terhadap ROA pada Bank Syariah**

Pada analisis kuantitatif yang telah dihitung dengan menggunakan Eviews 10 dapat diketahui bahwa nilai CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmi dan Anggraini (2013) CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Setiawati dkk (2017) dan Ma'isyah (2015) yang menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Hasil koefisien yang positif memiliki makna apabila rasio modal meningkat maka akan meningkatkan rasio keuntungan. Hal ini menunjukkan modal memiliki pengaruh terhadap perubahan keuntungan dari hasil naik dan turunnya keuntungan tersebut. Bank yang memiliki kecukupan modal yang tinggi, cenderung memiliki tingkat *return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank yang kecukupan modalnya lebih rendah. Hal ini juga tercermin di dalam data bank syariah yang digunakan dalam penelitian ini, BTPN syariah yang memiliki nilai CAR sebesar 39,69% dapat menghasilkan ROA sebesar 12,39% sedangkan BRI syariah yang memiliki nilai CAR sebesar 11,03% hanya dapat menghasilkan ROA sebesar 0,76%.

Di dalam industri perbankan modal berfungsi untuk menarik dan mempertahankan kepercayaan masyarakat serta menanggung risiko pembiayaan yang diberikan. Apabila pembiayaan meningkat, maka semakin banyak menghasilkan bagi hasil yang akan diterima oleh bank atas pembiayaan tersebut. Hal ini tentunya akan menarik perhatian investor di BEI untuk ikut berinvestasi lebih sehingga Bank dapat menarik dana yang relatif lebih besar.

### **Pengaruh NPF terhadap ROA pada Bank Syariah**

Dari hasil regresi dapat dijelaskan bahwa variabel independen NPF secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen ROA pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar NPF akan berdampak pada penurunan ROA. NPF yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui pembiayaan yang bermasalah terkait dengan kemungkinan bahwa pada saat jatuh tempo debitur dana gagal memenuhi kewajibannya terhadap bank. Risiko berupa kesulitan pengembalian pembiayaan oleh debitur dengan jumlah yang cukup besar dapat mempengaruhi kinerja bank.

Tingginya NPF juga mengakibatkan munculnya pencadangan yang lebih besar, sehingga pada akhirnya modal bank menjadi berkurang. Kerugian pembiayaan merupakan biaya yang berarti menurunkan laba. Tingginya nilai NPF dapat berdampak pada kesehatan bank. Semakin besar NPF maka semakin besar pula kerugian yang dialami bank, yang kemudian akan mengakibatkan berkurangnya keuntungan bank. Keuntungan yang berkurang akan mengakibatkan

total asset bank tersebut juga ikut berkurang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Medina dan Rina (2018) yang mengatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sependapat dengan yang diuraikan Afria dan Euis (2017) dimana bank perlu menjaga tingkat NPF demi kelangsungan laba.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian dengan melakukan beberapa uji yang diantaranya adalah uji estimasi data panel, uji asumsi klasik dan uji statistik dengan bantuan alat olah data Eviews 10, maka dapat dilihat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah melakukan perbandingan antara uji chow dan uji hausman untuk memilih model estimasi data panel yang paling baik untuk digunakan dalam penelitian ini, maka didapatkan hasil bahwa penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model*.
2. Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen, dimana  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. Hal tersebut dapat diketahui setelah melakukan Uji F dan melihat nilai probabilitas dari F hitung yang berada dibawah nilai signifikansi  $0,000000 < 0,05$ . Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing*, dan variabel dependennya berupa *Return On Asset*.
3. Uji t yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 menghasilkan nilai *Capital Adequacy Ratio* sebesar 0,0001 dimana  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak, artinya bahwa CAR berpengaruh terhadap ROA dan memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,002064.
4. Uji t yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 menghasilkan nilai *Non Performing Financing* sebesar -0,566402 dengan nilai probabilitas 0,0002 maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{03}$  ditolak, yang dapat disimpulkan bahwa rasio NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

## REFERENSI

- [1] Dhiany Nadya Utami. (2020). *Barang Konsumsi Tetap di Cari*. Bisnis Indonesia. Jakarta.
- [2] Dini Pratiwi. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, Vol. 7 No. 1, 10-22.
- [3] Ervan Nur Ekhsan. (2019). Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, Vol. 3 No. 2, 146-157.

- [4] Ika Puspitasari. (2021). PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) Menyiapkan Belanja Modal di 2021 Untuk Sejumlah Keperluan Manufaktur. KONTAN.CO.ID. Jakarta.
- [5] Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. PT Raja Grafindo. Jakarta
- [6] Muhammad Julian. (2020). Cottonindo Ariesta (KPAS). KONTAN.CO.ID.
- [7] Muhammad Julian. (2021). Prima Cakrawala Abadi (PCAR) Incar 3%-4% Laba Bersih dari Hasil Penjualan Tahun. KONTAN.CO.ID. Jakarta.
- [8] Piter Tiong. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return on Asset pada PT. Mitra Phinastika Mustika Tbk. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 1(1) , July-December.